

**KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK DAN DAMPAK
PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V
MIN YOGYAKARTA 1
TAHUN AJARAN
2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Asyaefudin Zuhri
NIM. 12480011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asyaefudin Zuhri

NIM : 12480011

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Asyaefudin Zuhri

NIM. 12480011



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Asyaefudin Zuhri

NIM : 12480011

Judul Skripsi : Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak dan Relevansinya dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MIN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2015/2016

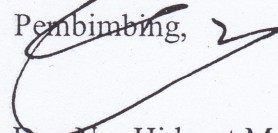
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 21 November 2016

Pembimbing,


Drs. Nur Hidayat M.Ag

NIP. 19620407 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-491/Un.02/DT/PP.00.9/3/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : “Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak dan Dampak Persepsi Siswa Terhadap Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MIN Yogyakarta 1”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Asyaefudin Zuhri
NIM : 12480011
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa 17 Januari 2017
Nilai Munaqasyah : 88,16 A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


Drs. Nur Hidayat M. Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji I


Drs. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II


Dr. Andi Priastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 0 008

Yogyakarta, 06 MAR 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن
زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

“Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)-nya, maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya, sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Terbaru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hlm. 896.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamater Tercinta Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام على اشرف
الأنبياء والمرسلين و على اله واصحابه اجمعين, اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan Taufik, Hidayah, dan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Solawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. Dan Drs. Nur Hidayat selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dra. Hj. Asnafiyah M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
4. Bapak Nur Hidayat, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Sakinah S.Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta 1, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MIN Yogyakarta 1.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Mansur S dan Ibunda Turiyah yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan harapan-harapan dalam melewati masa demi masa, serta memberikan motivasi baik moral maupun finansial selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Athfal, Afif, Cahyo, Munir, Faisal, Benny, Samsul, Imron, Iqna dan sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu di PGMI 2012 UIN Sunan Kalijaga telah mengisi hari-hari dengan belajar yang menyenangkan.
9. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan masukan Annisa, Fidiyah, Rohmah, Tari, Zahro, Hafsoh dan juga Sahabat-sahabat tim 1 PPL-KKN, Bintang, Fitri, Mus'riah, Ilham, Tina, Vita, dan Vici,

10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016

Peneliti,

Asyaefudin Zuhri
NIM. 12480011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Asyaefudin Zuhri, Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak dan Dampak Persepsi Siswa Terhadap Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MIN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Kebijakan Pemerintah dalam pengembangan SD/MI menurut pasal 35 ayat 1 UU No. 14 Tahun 2015 membahas tentang Guru SD/MI. Pelaku pendidikan mempunyai tanggung jawab moral dan intelektual, akademis, dan mental. Pendidikan memerlukan kesediaan guru untuk mengarahkan siswa menjadi pribadi yang berpengetahuan luas dan berbudi pekerti mulia. Guru menempati posisi penting dalam pendidikan yaitu memberikan kontribusi yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil pendidikan yang berkualitas. Kompetensi sosial merupakan faktor penting yang perlu dimiliki oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Siswa SD/MI diharapkan mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi dan transformasi dengan baik di lingkungan masyarakat.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana kompetensi sosial guru akidah akhlak di MIN Yogyakarta 1 (2) Bagaimana dampak persepsi siswa terhadap guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas V di MIN Yogyakarta 1.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan analisis data yang dikembangkan Miles dan Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Uji keabsahan data menggunakan Trianggulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *Pertama*, Kompetensi sosial guru akidah akhlak di MIN Yogyakarta 1 sudah baik, sesuai dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, pada kompetensi sosial yaitu pada sikap inklusif, objektif, Santun, Empatik, mampu beradaptasi dengan baik. *Kedua*, Dampak persepsi siswa terhadap guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter Siswa kelas V di MIN Yogyakarta 1 sudah baik, dilihat dari Sikap cinta kepada Allah, kemandirian dan tanggung jawab, kejujuran, hormat dan santun, suka tolong menolong, dan disiplin.

Kata Kunci: *Kompetensi Sosial, Pembentukan Karakter*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian	12
a. Kompetensi.....	12
b. Sosial.....	13
c. Kompetensi Guru.....	14
d. Kompetensi Sosial Guru.....	20
e. Akidah Akhlak.....	21
f. Etika	26
g. Karakter.....	28
h. Pendidikan Karakter	30
i. Pembentukan Karakter.....	31
j. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter	32
B. Jenis Penelitian yang Relevan.....	34

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian	38
D. Metode Pengumpulan Data.....	39
E. Metode Analisis Data.....	41
F. Uji Keabsahan Data	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak di MIN Yogyakarta 1.....	45
B. Dampak Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MIN Yogyakarta 1.....	60

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN	70
B. SARAN-SARAN.....	72
C. PENUTUP.....	73

DAFTAR PUSTAKA.....	74
---------------------	----

LAMPIRAN	76
----------------	----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Transkrip wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Sakinah S.Ag
Lampiran II	: Transkrip wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Ibu Sakinah S.Ag
Lampiran III	: Transkrip wawancara dengan Bapak/Ibu Guru MIN Yogyakarta 1 Bapak Ikhsan Rofiqi S.Pd.I
Lampiran IV	: Transkrip wawancara dengan Perwakilan siswa Kelas V MIN Yogyakarta 1
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	: Lampiran XI : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran IX	: Telah Melakukan Penelitian
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran XV	: Sertifikat Toefl
Lampiran XVI	: Sertifikat Toafl
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT

Lampiran XVIII : Sertifikat PKTQ

Lampiran XXI : Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.²

Kebijakan Pemerintah dalam pengembangan SD/MI menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 membahas tentang Guru SD/MI. Pada pasal 35 ayat 1 UU RI No.14 Tahun 2005, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, membimbing dan melatih siswa, serta melaksanakan tugas tambahan, saat ini guru juga dituntut untuk kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang inovatif. Hal ini karena guru diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui sistem persekolahan sehingga menghasilkan individu warga masyarakat masa depan Indonesia yang memiliki dasar-dasar karakter yang kuat, kecakapan hidup, dan dasar-dasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.³

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pada pasal 4 ayat 1, menyatakan bahwa “ pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung

²E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 15.

³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional; Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 31.

tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”.

Dalam era kemajuan informasi dan teknologi, siswa semakin tertekan dan terintimidasi oleh perkembangan dunia akan tetapi belum diimbangi dengan perkembangan karakter dan mental yang mantap, seorang guru mempunyai tugas yaitu membantu siswa untuk mengatasi permasalahan dan hambatan dan dalam perkembangan siswa,

Hilangnya moralitas yang tercermin pada sikap murid yang akhir-akhir ini semakin mempertegas serta menyampingkan keberadaan guru. Artinya sikap murid terhadap guru sering tidak dilandasi dengan kesantunan dalam rangka mencari keilmuan. Di dalam kenyataannya tampak bahwa tata cara berperilaku sopan kepada guru bukan merupakan prinsip utama dalam berinteraksi, sebab terutama murid sudah banyak dipengaruhi cara berinteraksi guru dan murid yang ditayangkan dalam film atau sinetron yang mereka tonton, resapi serta mereka tiru, sehingga tak jarang perilaku murid yang mengajak gurunya bercanda baik pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun diluar proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Sakinah selaku guru akidah akhlak di MIN Yogyakarta 1, Beliau menyampaikan bahwa:

Siswa zaman sekarang sangat berbeda dengan siswa zaman dulu, sebagai contoh siswa dulu berpapasan sama guru saja pada merunduk, di kasih nasehat guru mendengarkan dan diam, dalam pembelajaran tenang, kalau zaman sekarang siswa berpapasan biasa saja seolah-olah

sama seperti dengan temannya sendiri, di kasih nasehat kadang bisa menjawab, dalam pembelajaran suka ramai sendiri.⁴

Guru sering dijadikan panutan oleh masyarakat, untuk itu guru harus mengenal nilai-nilai yang dianut dan berkembang di masyarakat tempat melaksanakan tugas dan bertempat tinggal. Bila guru memiliki kompetensi sosial, maka hal ini akan diteladani oleh para murid. Sebab selain kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, siswa perlu diperkenalkan dengan kecerdasan sosial (*social intelegence*), agar mereka memiliki hati nurani, rasa perduli, empati dan simpati kepada sesama. Tugas dan fungsi guru tidak saja memberikan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan saja, akan tetapi tugas yang melekat pada dirinya juga, tidak hanya sekadar di Sekolah atau Madrasah, akan tetapi juga di luar Sekolah atau Madrasah.

Kemampuan guru dalam mendidik tidak hanya mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya, namun juga mampu menerapkan dan menyampaikan bagaimana ia mengajarkan ilmunya tersebut sehingga dapat dipraktekkan oleh penimba ilmu. Kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Dalam hal ini guru memiliki posisi yang strategis dalam pembelajaran dimana bersentuhan langsung dengan siswa.⁵

Memang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan,

⁴ Hasil wawancara oleh Ibu Sakinah selaku kepala madrasah dan guru mata pelajaran akidah akhlak MIN Yogyakarta 1 di depan kelas VI A pada tanggal 05 oktober 2016 pukul 09.30 WIB

⁵Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 6

serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran. Namun sebagai anggota masyarakat, setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu, ia harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia, memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan bekerjasama dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok. Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan dan juga sebagai anggota masyarakat, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Guru harus bisa digugu dan ditiru. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya bisa ditiru atau diteladani⁶.

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain, sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain, Kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan siswa, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali siswa, masyarakat sekitar sekolah atau madrasah dan sekitar dimana siswa itu tinggal, dan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan sekolah atau madrasah.⁷

⁶ Oemar hamalik, *pendidikan gurun berdasarkan pendekatan kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal.5-6

⁷ Syaifu Sagala, *kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hal.37-38.

Kompetensi sosial yang dimiliki oleh seorang guru disini sangat berperan penting, karena jika seorang guru sudah mampu menerapkan kompetensi sosial tersebut khususnya di lingkungan Sekolah atau Madrasah dan siswanya maka secara langsung seorang guru telah menanamkan dan memupuk siswa untuk memiliki karakter yang lebih baik, karena salah satu lingkup dari kompetensi sosial adalah seorang guru mampu mengembangkan sikap positif pada siswa⁸.

Kompetensi sosial guru akidah akhlak di MIN Yogyakarta 1 yaitu selalu menjalin hubungan baik dengan guru-guru, Siswa dan masyarakat. Guru harus mengetahui keadaan Siswanya, seperti mengetahui nama-nama Siswanya, karakter, intelektual, motivasi untuk belajar, pergaulan dan keadaan keluarga siswa. Semua itu dilakukan sebagai modal guru dalam mengawasi siswa baik di dalam sekolah atau madrasah maupun di luar sekolah atau madrasah. Melihat fenomena yang terjadi di dalam dunia pendidikan sekarang ini, tidak sedikit hubungan guru dan murid pada akhirnya terkena dampak pergeseran dengan zaman globalisasi, dimana landasannya mulai bergeser dari norma kesopanan menuju komersialisasi.

Guru akidah akhlak di MIN Yogyakarta 1 sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Karena selain menjadi seorang guru akidah akhlak beliau juga berperan sebagai Kepala MIN Yogyakarta 1, yang memiliki kompetensi sosial harus mampu mengembangkan sikap positif

⁸Jenen musfah, *peningkatan kompetensi guru: melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*,) (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.22

kepada siswa. Sehingga akan timbul permasalahan apakah seorang guru yang telah memiliki kompetensi sosial yang baik mampu mengembangkan dan membentuk karaktersiswa menjadi baik ataukah belum mampu mengembangkan kompetensi sosial yang dimiliki sehingga belum mampu membentuk dan mengembangkan karakter siswa.

Jika masih ada siswa yang berkarakter kurang baik apakah bisa dikatakan seorang guru akidah akhlak belum mampu mengembangkan kompetensi sosialnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi sosial yang dimiliki oleh seorang guru Akidah Akhlak dan hubungannya dalam membentuk karakter yang lebih baik.

Peneliti tertarik untuk meneliti di MIN Yogyakarta 1 karena adanya visi dan misi yang berhubungan dengan judul skripsi yang peneliti susun, Visi MIN Yogyakarta I (SI UPIK BERLIAN) Sekolah atau Madrasah Islam “Unggul Prestasi, Islami Dalam Kepribadian Berwawasan Lingkungan” Misi MIN Yogyakarta I adalah : Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, mengembangkan bakat, minat, potensi dan kreativitas siswa, mewujudkan insan yang terampil, cerdas dan berkarakter, kompetitif masuk sekolah atau madrasah lanjutan yang berkualitas, mengembangkan dan membiasakan nilai – nilai agama, iman, takwa dan Ibadah yaumiyah, menumbuh kembangkan perilaku sopan santun, tata karma dan Akhlak mulia, bersahabat, menjaga dan melestarikan lingkungan bersih di Madrasah dan lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan,

terlindunginya dan terkelolanya lingkungan dan sumber daya alam (Konservasi).⁹

Dari visi dan misi diatas itulah yang membedakan MIN Yogyakarta 1 dengan yang lainnya sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di Sekolah atau Madrasah tersebut, kemudian peneliti juga melihat dari kondisi lingkungan yang sangat strategis lokasi Madrasah yang mudah dijangkau dengan alat transportasi umum. Lokasi yang biasa dicapai berjalan kaki kurang lebih 160 meter arah timur Jalan Magelang KM 4 ini menjadikan suasana kebisingan lalu lintas tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Jarak yang cukup jauh dengan kebisingan lalu lintas dan lokasi Madrasah yang terletak di antara Lembaga pendidikan ini menjadi suasana yang mendukung untuk proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dinilai langsung apakah karakter siswa yang tinggal jauh dari kota akan berbeda dengan siswa yang tinggal di perkotaan.¹⁰

MIN Yogyakarta 1 menerapkan pendidikan agama Islam sebagai pembentukan karakter siswa. Pendidikan agama diterapkan guna mengasah kepekaan siswa terhadap hal-hal yang bersifat moral, seperti halnya menjalankan tata tertib Sekolah atau Madrasah dan berperilaku sesuai dengan norma agama. Banyak sekali upaya yang dilakukan Sekolah atau Madrasah yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik, diantaranya Sekolah atau Madrasah mengadakan program BTQ (*Baca Tulis*

⁹Hasil dokumentasi data dinding di MIN Yogyakarta 1 pada tanggal 10 Agustus 2016, pukul 08.00 WIB.

¹⁰ Hasil obsevasilokasi di MIN Yogyakarta 1 pada tanggal 10 Agustus 2016, pukul 08.00 WIB.

Al Qur'an) yang dilaksanakan setiap hari Jum'at dan ekstra kulikuler pramuka juga menerapkan pendidikan karakter di dalamnya.

Selain itu Sekolah atau Madrasah juga mengadakan tata tertib dengan memberikan nilai point kepada siswa baik bagi siswa yang melanggar maupun siswa yang berprestasi. Akan tetapi walaupun sudah diterapkan program yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik, tetap masih ada saja siswa yang melanggar peraturan dan tata tertib Sekolah atau Madrasah tersebut.¹¹

Adapun dari banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa itu didominasi oleh siswa kelas V seperti tidak memakai peci, *Id Card*, datang terlambat, serta masih ada yang berkelahi.¹² Oleh karena itu, Peneliti memilih Madrasah ini untuk mencermati bagaimana kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru Akidah Akhlak berkaitan dengan pembentukan karakter siswa kelas V di MIN Yogyakarta 1.

Menurut Syamsu Yusuf, masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah di didik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu: Masa kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun,

¹¹Hasil wawancara dengan Ibu Sakinah S.Ag sebagai Kepala Sekolah sekaligus sebagai Guru Akidah Aklak di MIN Yogyakarta 1 pada hari Rabu tgl 8 Mei 2016 pukul 10.30 WIB.

¹²Hasil Obsevasi di MIN Yogyakarta 1 pada hari Kamis tgl 8 Mei 2016 pukul 10.00 WIB.

dan Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9 atau 10 sampai umur 12 atau 13 tahun.¹³

Syamsu Yusuf menjelaskan beberapa sifat anak-anak pada masa kelas rendah sekolah dasar seperti berikut, adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh), Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang Tradisional, Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri), Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain, Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal dianggap tidak penting, Pada masa ini (terutama 6,0 – 8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.¹⁴

Berbeda dengan masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut, adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis, Amat realistis, ingin mengetahui, ingin belajar, Menjelang masa akhir ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus), Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-

¹³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 24.

¹⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak*, ..., hal 25.

tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya, Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah, Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama.³⁸

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **“Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak dan Dampak Persepsi Siswa Terhadap Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V di MIN Yogyakarta 1”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi sosial guru mata pelajaran akidah akhlak di MIN Yogyakarta 1?
2. Bagaimana dampak persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru mata pelajaran akidah akhlak dalam pembentukankarakter siswa kelas V di MIN Yogyakarta 1?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui kompetensi sosial guru akidah akhlak di MIN Yogyakarta 1.

- b. Untuk mengetahui dampak persepsi siswa terhadap guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas V di MIN Yogyakarta 1.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis Ilmiah yang dapat menambah khasanah keilmuan dunia Pendidikan.
2. Memberi sumbangan data Ilmiah di bidang Pendidikan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Secara praktis

Untuk menambah wawasan bagi Peneliti sehingga nantinya dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menghadapi permasalahan di Madrasah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi Sosial guru akidah akhlak dan dampak persepsi siswa terhadap guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas V MIN Yogyakarta 1, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- A. Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak di MIN Yogyakarta 1 : (a) Guru mampu bersikap inklusif atau terbuka dalam menerima siswa, (b) Guru mampu bersikap objektif atau jujur dalam mengajar siswa, (c) Guru mampu berkomunikasi dengan teman sejawat secara santun, (d) Guru mampu berkomunikasi dengan orang tua siswa secara santun, (e) Guru mampu bersikap empatik atau peduli kepada siswa, (f) Guru mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan siswa.
- B. Dampak Persepsi Siswa Terhadap Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter : (a) Sikap cinta kepada Allah dan segenap ciptaan-NYA, (b) Sikap kemandirian dan tanggung jawab, (c) Sikap kejujuran, (d) Sikap sormat dan santun, (e) Sikap tolong menolong, (f) Sikap disiplin.

Kompetensi sosial guru akidah akhlak di MIN Yogyakarta 1 dicerminkan dalam bentuk kemampuan mengadakan komunikasi dan menjalin hubungan baik dengan semua pihak. Hal ini terutama agar guru akidah akhlak mendapatkan informasi secara lengkap mengenai siswa, dengan mengetahui

keadaan dan kriteria siswanya, maka akan sangat membantu bagi guru akidah akhlak dalam upaya menciptakan proses belajar mengajar yang optimal.

Dengan memiliki kompetensi sosial seorang guru dapat memberikan apresiasi dan contoh yang baik kepada siswa serta dapat memantau bagaimana karakter yang dimiliki oleh siswa. Sebagai seorang guru akidah akhlak yang mempunyai peran ganda, selain mentransfer ilmu agama Islam, guru akidah akhlak juga mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menjadikan siswa yang berkarakter sesuai ajaran islam. Semua sikap, perilaku dan tindakan seorang guru akan dijadikan tauladan oleh siswanya.



B. Saran

1. Kepada MIN Yogyakarta 1

- a) Pihak Sekolah atau Madrasah sebaiknya lebih mengedepankan bagi siswa yang kurang menghiraukan akan pendidikan karakter, karena yang ditakutkan akan mempengaruhi siswa lainnya.
- b) Pihak Sekolah atau Madrasah selalu terus meningkatkan kerjasama dengan wali/orang tua siswa untuk memudahkan pemantauan tentang karakter siswa.
- c) Pihak Sekolah atau Madrasah lebih melengkapi fasilitas pembelajaran sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan siswa.

2. Kepada Guru

- a) Perlu meningkatkan cara guru dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa.
- b) Perlu meningkatkan pemantauan terhadap siswa tentang sikap dan perilaku yang dilakukan oleh siswa baik di Sekolah atau Madrasah maupun diluar Sekolah atau Madrasah.
- c) Lebih meningkatkan strategi-strategi pembelajaran yang sesuai agar materi pembelajaran dan pendidikan karakternya dapat tersampaikan dengan baik.

3. Kepada Siswa

- a) Perlu membenahi dan meningkatkan karakter untuk menjadi siswa yang berkarakter sesuai budaya Indonesia yang baik, karena keberhasilan yang akan diraih tergantung karakter yang ada pada diri sendiri.
- b) Lebih meningkatkan karakter keagamaan dan kedisiplinan karena hal tersebut adalah kunci untuk mengembangkan karakter lainnya.

- c) Lebih meningkatkan keterampilan yang siswa miliki, karena keterampilan yang ada dapat dijadikan bekal di masyarakat dan merupakan kemampuan sebenarnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan izin dan kesempatan yang telah diberikan Allah SWT juga dukungan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan pemerhati pendidikan sebagai masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap an berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, pecinta ilmu dan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi khasanah keilmuan khususnya dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam dan pendidikan karakter bagi siswa serta menjadi amal Ibadah bagi peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Munir, Abdullah.. 2010.*Pendidikan Karakter: menumbuhkan karakter anak sejak dari rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Majid, Abdul. dan Andayani, Dian.. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Imron, Ali. 1995.*Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Jay.
- Arismantoro. 2008.*Tinjauan Berbagai Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana Aspek.
- Bugin, Burhan.. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Dedi. 2004.*Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni A. 2007.*Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Vischa Dewayanie, Dwi Rangga. 2012.*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN Wonosari, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- E Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi & Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Purnomo, Panji, Idham. 2012.*Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Belajar Siswa di SDN Warungboto Yogyakarta, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- J Moleong, Lexy. 2004.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Hidayatullah, Furqon. 2010.*Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Moh, Usman, Uzer.2007.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosyda Karya.
- Sukamandita, Syaodih, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aunillah, Isna, Nurla. 2011.*Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Rahman, Nazarudin. 2009.*Regulasi Pendidikan menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*. Yogyakarta: Pustaka Felichan.
- Partanto, Pius A. & M. Dahlan Al Barry. 1994.*Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Azwar, Saifudin. 2010.*Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono.2007.*Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen,(Bandung: Citra Umbara, 2006)
- Setyaningrum, Dewi, Wahyu. 2011.*Peran Guru Pendidikan Agama Islam (AKIDAH AKHLAK) dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs An-Nawawi 01 Berjan Gebang Purworejo, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama IslamFakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Daradjat, Zakiyah dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Lampiran II

Pedoman Pengumpulan Data

A.Pedoman Observasi

1. Letak Geografis
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan
3. Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa

B.Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada Kepala Sekolah
 - a) Bagaimana kondisi dan latar belakang guru Akidah Akhlak?
 - b) Apakah guru Akidah Akhlak sudah memenuhi standar kompetensi menjadi guru profesional?
 - c) Bagaimana Kemampuan Mengajar Guru Akidah Akhlak?
 - d) Apakah pihak Madrasah sering melakukan evaluasi terhadap kinerja guru ?
 - e) Bagaimana komunikasi lisan dan tertulis (surat) yang terjalin antara guru Akidah Akhlak kelas V dengan Kepala Madrasah?
 - f) Wujud dari sikap persaudaraan yang ditunjukkan guru Akidah Akhlak kepada kepala Madrasah?
 - g) Wujud dari sikap kebersamaan yang ditunjukkan guru Akidah Akhlak kepada kepala Madrasah?

2. Wawancara kepada Guru Akidah Akhlak

- a) Apakah latar belakang pendidikan guru Akidah Akhlak MIN Yogyakarta 1?
- b) Apa yang Ibu ketahui tentang kompetensi sosial dan apakah penting kompetensi sosial itu?
- c) Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak?
- d) Bagaimana hubungan Ibu dengan siswa kelas V baik di dalam maupun di luar Madrasah?
- e) Apakah Ibu pernah mengunjungi rumah siswa untuk melakukan pendekatan sosial?
- f) Bagaimana hubungan Ibu dengan masyarakat Madrasah?
- g) Bagaimana hubungan Ibu dengan orang tua wali?
- h) Materi Akidah Akhlak apa yang berhubungan dengan kompetensi sosial?
- i) Bagaimana cara mengatasi keberagaman siswa kelas V yang memiliki karakteristik berbeda?
- j) Apa Peran yang dijalankan di masyarakat tempat tinggal kaitannya dengan kompetensi sosial?
- k) Apakah setiap kegiatan baik di Madrasah maupun di luar Madrasah Ibu selalu mengikutinya?
- l) Apakah Ibu dengan guru lain sering diskusi tentang keadaan siswa saat belajar di kelas maupun di luar kelas dan masalah lain?
- m) Prinsip apa yang diterapkan dalam menjalin hubungan dengan sesama?
- n) Apa upaya yang dilakukan Ibu dalam membentuk karakter siswa kelas V?
- o) Apakah materi pelajaran sudah sesuai dengan kondisi siswa kelas V?
- p) Pernahkah Ibu mendengar dan melihat siswa MIN Yogyakarta 1 menggunakan kata-kata kasar dan perilaku kasar saat bergaul?

- q) Apakah anak-anak pernah tidak jujur dalam berkomunikasi dengan Ibu?
- r) Apakah siswa kelas V mengerti dengan nasihat yang Ibu berikan?
- s) Apakah Ibu menggunakan kata-kata yang sopan dan baik saat menegur siswa yang melakukan kesalahan?
- t) Pernahkan Ibu memperhatikan permasalahan yang ada pada siswa kelas V ?
- u) Bagaimana karakter siswa kelas V MIN Yogyakarta 1 seperti Ibu lihat?
- v) Bagaimana cara menangani karakter siswa Kelas V yang menyimpang?
- w) Bagaiman evaluasi yang dilakukan dalam pembentukan karakter?

3. Wawancara kepada Guru-guru

- a) Apakah yang bapak/ibu guru ketahui tentang guru Akidah Akhlak baik hubungan dengan guru-guru, kepala Madrasah, karyawan, siswa kelas V dan masyarakat?
- b) Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengajar guru Akidah Akhlak, apakah sudah baik dalam penerapan metode belajar dan cara penyampaian materi?
- c) Ketika terjadi permasalahan di Madrasah apakah guru Akidah Akhlak selalu merespon dan berusaha mencari solusi bersama dengan guru-guru lain?
- d) Apakah kerjasama yang terjalin antara kepala Madrasah dengan guru, guru dengan guru sudah kompak dan selalu bekerja sama dengan baik?
- e) Apakah bapak/ibu dengan guru Akidah Akhlak sering membahas tentang karakter siswa kelas V yang berbeda-beda?
- f) Menurut bapak/ibu apakah guru Akidah Akhlak dapat dikatakan sebagai guru panutan/teladan di Madrasah?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4.Wawancara kepada siswa

- a) Apakah guru Akidah Akhlak selalu datang tepat waktu?
- b) Apakah cara mengajar guru Akidah Akhlak menyenangkan ?
- c) Apakah guru Akidah Akhlak selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai?
- d) Apakah guru Akidah Akhlak selalu memberi nasihat dan mengajarkan pembentukan karakter di dalam kelas?
- e) Apakah guru selalu mengajak diskusi di setiap akhir pelajaran?
- f) Apakah setelah pembelajaran siswa kelas V merasa paham/mengerti?
- g) Apakah guru selalu memberi teguran ketika adik melakukan perbuatan yang tidak sopan?
- h) Apakah siswa kelas V berbahasa sopan ketika berbicara dengan guru dan orang tua?
- i) Bagaimana sikap guru Akidah Akhlak kelas V ketika ada sebagian siswa yang ramai?
- j) Bagaimana sikap guru Akidah Akhlak kelas V ketika bertemu diluar kelas?
- k) Pernahkah siswa kelas V melihat guru Akidah Akhlak berperilaku tidak baik?

C.Pedoman Dokumentasi

1. Struktur Organisasi
2. Data Guru, Karyawan dan Siswa
3. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya MIN Yogyakarta 1
4. Visi dan Misi MIN Yogyakarta 1
5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Oktober 2016

Pukul : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Nara Sumber : Sakinah S.Ag. (Kepala Madrasah)

1. Bagaimana kondisi dan latar belakang guru Akidah Akhlak?

Jawab : guru akidah akhlak sudah bagus, beliau lulusan dari UMY dengan mengambil jurusan ushuludin, dulunya sempat bekerja di KUA, kemudian pindah kerja mengajar di sekolah swasta, dan sekarang dikasih amanah jadi kepala madrasah di MIN Yogyakarta 1.

2. Apakah guru Akidah Akhlak sudah memenuhi standar kompetensi menjadi guru profesional?

Jawab : guru akidah akhlak sudah profesional, dibuktikan dengan sertifikasi guru profesional.

3. Bagaimana Kemampuan Mengajar Guru Akidah Akhlak?

Jawab : cara mengajarnya bagus, dilihat dari sikap anak-anak yang sudah bisa bersikap sopan santun, ketika bertemu di jalan mengucapkan salam dan berjabat tangan.

4. Apakah pihak Madrasah sering melakukan evaluasi terhadap kinerja guru ?

Jawab : selalu saya adakan rakor (rapat koordinasi) dengan tujuan untuk memantau perkembangan belajar anak, dan juga saling memberikan masukan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam memberikan pelajaran.

Hasil wawancara

Hari/Tanggal : rabu, 05 Oktober 2016

Pukul : 09.30 WIB

Lokasi : depan ruang kelas VI A

Nara Sumber : Sakinah S.Ag. (Guru Akidah Akhlak)

1. Apakah latar belakang pendidikan Ibu?

Jawab : saya dulunya bekerja di KUA, selanjutnya mengajar di sekolah swasta dan sekarang di amanati jadi kepala madrasa MIN Yogyakarta 1.

2. Apa yang Ibu ketahui tentang kompetensi sosial dan apakah penting kompetensi sosial itu?

Jawab : kompetensi sosial merupakan kemampuan seseorang dalam bergaul dan berkomunikasi, iya sangat penting karena bagi saya dalam mengajar siswa saya harus bisa mengambil hati mereka kalau hati mereka saja saya tidak bisa mengambil bagaimana mereka mau mendengarkan pelajaran yang saya ajarkan.

3. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Ibu?

Jawab : mereka sangat antusias, dilihat dari segi pembelajaranpun anak-anak selalu menanyakan materi yang mereka belum paham. Dan juga mereka selalu mencari saya apabila pelajaran saya, saya belum masuk kelas.

4. Bagaimana hubungan Ibu dengan siswa kelas V baik di dalam maupun di luar Madrasah?

Jawab : hubungan saya dengan anak-anak sangat baik, karena saya selalu memposisikan diri saya sebagai orang tua mereka di madrasah.

5. Apakah Ibu pernah mengunjungi rumah siswa untuk melakukan pendekatan sosial?

Jawab : iyah, saya selalu mengajarkan kepada siswa kalau ada teman yang sakit sampai tidak masuk madrasah maka kita akan bersama-sama datang

kerumahnya untuk menjenguk keadaan teman yang sakit, selain itu akan tumbuh dalam diri anak-anak rasa peduli kepada sesama.

6. Bagaimana hubungan Ibu dengan orang tua wali?

Jawab : saya selalu menjaga komunikasi dengan orang tua wali siswa, dengan cara menyapa orang tua wali siswa ketika sedang mengantar anaknya kesekolah.

7. Materi Akidah Akhlak apa yang berhubungan dengan kompetensi sosial?

Jawab : menurut saya hampir semua materi berhubungan dengan kompetensi sosial, tapi yang lebih terlihat jelas ketika materi pembagian akhlak, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.

8. Bagaimana cara mengatasi keberagaman siswa kelas V yang memiliki karakteristik berbeda?

Jawab : cara mengatasinya gampang, anak-anak yang cenderung membuat ramai di dalam kelas saya suruh mereka duduk di bangku paling depan, dan anak-anak yang lambat dalam belajar saya akan mengulangi penjelasan materi sampai anak-anak paham.

9. Apa Peran yang di jalankan di masyarakat tempat tinggal kaitannya dengan kompetensi sosial?

Jawab : di rumah saya juga membuka paud dan bimbel bagi anak-anak yang berada disekitar rumah saya, dan saya juga selalu mengikuti kegiatan di masyarakat seperti kerja bakti dll

10. Apakah setiap kegiatan baik di Madrasah maupun diluar Madrasah Ibu selalu mengikutinya?

Jawab : iya, saya selalu mengikuti kegiatan baik di Madrasah maupun diluar madrasah, kegiatan di Madrasah seperti acara Peringatan Hari Besar Islam, 1 Muharromm dll, untuk diluar Madrasah seperti diklat disemarang.

11. Apakah Ibu dengan guru lain sering diskusi tentang keadaan siswa saat belajar di kelas maupun di luar kelas dan masalah lain?

Jawab : itu pasti, karena bagi saya mencari informasi tentang keadaan anak tidak cukup dari orang tua wali siswa saja, melainkan dari bapak ibu guru

yang lain juga penting, terkadang ada beberapa siswa yang saya ajar mereka semua mendengarkan dengan baik, tetapi sama guru yang lain mereka katanya ramai sendiri.

12. Apa upaya yang dilakukan Ibu dalam membentuk karakter siswa kelas V?

Jawab : simpel aja, upaya saya dalam membentuk karakter anak tinggal cukup bagaimana saya dalam bersikap didepan anak-anak, saya juga harus bisa menjadi contoh buat anak-anak apalagi saya guru akidah akhlak.

13. Pernahkah Ibu mendengar dan melihat siswa MIN Yogyakarta 1 menggunakan kata-kata kasar dan perilaku kasar saat bergaul?

Jawab : saya belum pernah mendengar anak-anak berbicara kasar atau yang lainnya, karena saya selalu mengajarkan kepada mereka sopan santun dan menggunakan bahasa jawa dalam berkomunikasi kepada guru.

14. Apakah anak-anak pernah tidak jujur dalam berkomunikasi dengan Ibu?

Jawab : belum pernah, anak-anak alhamdulillah sudah jujur baik pada diri sendiri maupun sama orang lain, contohnya ketika ada anak yang menemukan uang Rp.500.00 maka mereka akan mencari guru untuk di umumkan siapa yang kehilangan.

15. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembentukan karakter?

Jawab : saya selalu memberikan pujian bagi anak-anak yang bisa memberikan contoh bagi temennya, dari situ maka anak-anak yang lain akan mencontoh temannya.

Hasil wawancara

Hari/Tanggal : rabu, 05 Oktober 2016

Pukul : 07.00 WIB

Lokasi : Ruang tamu

Nara Sumber : Ikhsan Rofiqi S.Pd.I. (Guru Wali kelas V MIN Yogyakarta 1)

1. Apa yang bapak guru ketahui tentang Ibu Sakinah, baik hubungan dengan guru-guru, karyawan, siswa kelas V dan masyarakat?

Jawab : beliau sangat baik, beliau selalu menjadi contoh buat kami guru-guru apalagi anak-anak, di masyarakatpun beliau sudah memiliki lembaga pendidikan sendiri seperti paud dan bimbel.

2. Menurut bapak bagaimana cara mengajar Ibu Sakinah, apakah sudah baik dalam penerapan metode belajar dan cara penyampaian materi?

Jawab : dalam pembelajaran anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti pelajarannya dan juga susana terlihat tenang, jadi bisa dikatakan bahwa dalam pembelajaran dan menyampaikan materi beliau sudah bagus.

3. Ketika terjadi permasalahan di Madrasah apakah Ibu Sakinah selalu merespon dan berusaha mencari solusi bersama dengan guru-guru lain?

Jawab : iyah, seperti yang sudah saya bilang beliau menjadi panutan kami baik guru maupun siswa, jadi beliau akan selalu merespon masalah yang terjadi di Madrasah bahkan memberikan solusi.

4. Apakah bapak dengan Ibu Sakinah sering membahas tentang karakter siswa kelas V yang berbeda-beda?

Jawab : iyah, apalagi jaman sekarang yang berbeda dengan jaman dulu, anak- anak jaman sekarang lebih berani, misal jaman dulu ketika guru sedang jalan kita gak brani liyat wajah guru, jaman sekarang guru sudah dianggap seperti teman biasa aja.

5. Menurut bapak apakah Ibu Sakinah dapat dikatakan sebagai guru panutan/teladan di Madrasah?

Jawab : iya jelas, karena Ibu Sakinah selain menjadi guru akidah akhlak di Madrasah beliau juga termasuk kepala Madrasah MIN Yogyakarta 1, sudah pasti beliau akan menjadi panutan/teladan bagi kami baik guru atau siswa, dan beliau juga selalu menjadi penengan ketika ada masalah dalam kinerja kami sebagai guru.



Hasil wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Oktober 2016

Pukul : 09.30 WIB

Lokasi : Depan Ruang kelas V A.

Nara Sumber : Siswi kls V

1. Apakah Ibu Sakinah selalu datang tepat waktu?

Jawab : iya, kalau tidak tepat waktu ibu guru pasti selalu ngasih tugas duluan untuk di kerjakan.

2. Apakah cara mengajar Ibu Sakinah menyenangkan ?

Jawab : iya, sangat menyenangkan karena Ibu guru dalam menerangkan pelajaran sangat jelas dan juga kadang ada bercandaannya, jadi pelajaran enggak membosankan.

3. Apakah Ibu Sakinah selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai?

Jawab : itu pasti, karena ibu guru yang selalu mengajari kami setiap mau mengerjakan apapun harus berdoa.

4. Apakah Ibu Sakinah selalu memberi nasihat di dalam kelas?

Jawab : iya, seperti nasehat sholat lima waktu jangan sampai ditinggalkan, menghormati kedua orang tua, menyayangi adik dirumah dll.

5. Apakah setelah pembelajaran siswa kelas V merasa paham/mengerti?

Jawab : kami selalu paham dengan materi yang ibu guru sampaikan, karena apabila ada yang belum paham ibu guru akan mengulainya lagi sampai kami paham.

6. Apakah guru selalu memberi teguran ketika adik melakukan perbuatan yang tidak sopan?

Jawab : iya, Ibu guru selalu menegur siapapun anak yang berbuat tidak sopan, misal tidak memperhatikan guru menjelaskan dll.

7. Apakah kalian berbahasa sopan ketika berbicara dengan guru dan orang tua?

Jawab : iya, karena ibu guru yang mengajarkan kalau kita berbicara sama yang lebih tua diusahakan menggunakan bahasa jawa, kalau belum bisa menggunakan bahasa indonesia yang baik.

8. Bagaimana sikap Ibu Sakinah ketika ada sebagian siswa yang ramai?

Jawab : Ibu guru langsung mendatangi teman-teman yang ramai terus memberi nasehat agar tidak ramai lagi, kalau masih ramai disuruh keluar kelas.

9. Bagaimana sikap Ibu Sakinah ketika bertemu diluar kelas?

Jawab : Ibu guru sangat ramah, selalu mengajari saya untuk mengucapkan salam ketika bertemu guru yang lain atau teman di luar kelas terus menjabat tangan saling memberi senyuman,

10. Pernahkah kalian melihat Ibu Sakinah berperilaku tidak baik?

Jawab : tidak pernah, ibu guru malah selalu memberikan contoh yang baik kepada kami.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara.

Hari : Sabtu / 8 Oktober 2016

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : MIN Yogyakarta 1

Sumber Data : Sakinah S.Ag

Deskripsi data : informan adalah Ibu Sakinah S.Ag, beliau adalah kepala MIN Yogyakarta 1, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Ibu Sakinah, Tentang apa upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter siswa wawancara ini dilaksanakan di ruang kepala madrasah pada hari sabtu, pukul 10.30. pada waktu itu peneliti mengajukan empat pertanyaan diantaranya sebagai berikut:

Apakah pihak Madrasah sering melakukan evaluasi terhadap kinerja guru ?

Jawab : selalu saya adakan rakor (rapat koordinasi) dengan tujuan untuk memantau perkembangan belajar anak, dan juga saling memberikan masukan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam membrikan pelajaran.

Interpretasi:

Upaya dalam pembentukan karakter siswa di MIN Yogyakarta 1 yaitu Peran seorang guru dalam pembentukan karakter siswa sangatlah penting. penanaman karakter kepada siswa yaitu dengan melakukan pendekatan, pembiasaan serta pemantauan. Sekolah menekankan kepada siswa dalam bentuk program dan tata tertib sekolah. Salah satu contoh program-program dalam pembentukan karakter yaitu diadakan program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan siswa kepada Allah SWT dalam bentuk membaca Al-Qur'an, program pramuka yang bertujuan untuk melatih kemandirian siswa serta memiliki jiwa kepemimpinan, serta tata tertib yang diterapkan oleh sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan dan selalu taat kepada aturan.

Catatan lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari : Kamis / 06 Oktober 2016
Jam : 13.00 WIB
Lokasi : MIN Yogyakarta 1
Sumber Data : Dokumentasi MIN Yogyakarta 1

Deskripsi Data : data-data yang diperoleh berupa arsip : Sejarah MIN Yogyakarta 1, Identitas MIN Yogyakarta 1 Visi dan Misi MIN Yogyakarta 1, Struktur organisasi MIN Yogyakarta 1, Daftar guru, siswa, dan karyawan MIN Yogyakarta 1, Daftar sarana dan prasarana MIN Yogyakarta 1, Kegiatan MIN Yogyakarta 1. Hasil dokumentasi tersebut peneliti dapatkan melalui web profil MIN Yogyakarta 1.co.id, dan dokumentasi yang lainnya peneliti dapat dari data dinding.

Interpretasi:

Mengetahui sejarah, visi misi, identitas, struktur organisasi, daftar guru, siswa, dan karyawan MIN Yogyakarta 1, sarana dan prasarana, dan kegiatan MIN Yogyakarta 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara.

Hari/Tanggal : Selasa / 4 Oktober 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : MIN Yogyakarta 1

Sumber Data : Bpk. Ihsan Rofiqi S.Pd.I

Deskripsi data : informan adalah Guru Wali kelas V, selain itu beliau juga termasuk guru yang tegas dan suka bercanda, tujuan peneliti mewancarai bapak Ihsan untuk mencari tau mengenai Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak, dan peneliti menanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut: Apa yang bapak guru ketahui tentang Ibu Sakinah, baik hubungan dengan guru-guru, karyawan, siswa kelas V dan masyarakat? Jawab : beliau sangat baik, beliau selalu menjadi contoh buat kami guru-guru apalagi anak-anak, di masyarakatpun beliau sudah memiliki lembaga pendidikan sendiri seperti paud dan bimbil.

Interpretasi:

Guru Akidah Akhlak di MIN Yogyakarta 1 kebetulan sebagai Kepala Madrasah jadi secara kelembagaan sudah teruji Guru sudah memiliki kompetensi sosial yang baik bukti konkritnya guru Akidah Akhlak mempunyai lembaga masyarakat diluar Madrasah.

Sedangkan hubungannya dengan siswa guru Akidah Akhlak bisa dilihat melalui observasi dengan siswa, siswa merasa enjoy setiap di ajarkan oleh guru Akidah Akhlak sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang di ajarkan, guru juga selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa dengan tidak pernah terlambat masuk kelas, walaupun guru terlambat pasti akan ada tugas dari guru Akidah Akhlak.

Catatan lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas

Hari : Rabu / 5 Oktober 2016

Jam : 07.00 WIB

Lokasi : MIN Yogyakarta 1

Sumber Data : Ibu Sakinah S.Ag

Deskripsi data : Informan adalah Ibu Saskinah S.Ag, beliau merupakan guru Akidah Akhlak MIN Yogyakarta 1, pada waktu itu peneliti melakukan observasi kelas, disitu peneliti melihat secara langsung bagaimana cara mengajar Ibu Sakinah dalam menyampaikan materi, data yang didapatkan dari hasil observasi kelas yaitu ketika mengikuti dan mengamati pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V ternyata siswa sangat antusias dan juga semuanya paham apa yang di jelaskan oleh Ibu Sakinah.

Interpretasi:

Sebelum pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dikelas V, siswa di anjurkan untuk bertadarus selama 15 menit. Setiap siswa diharuskan untuk membawa alqur'an kecuali siswa yang berhalangan. Mengucapkan salam dan do'a sebelum pelajaran di mulai selalu diutamakan. Ayat al-qur'an yang dibacakan ketika bertadarus selalu dihubungkan dengan pembelajaran dan menjelaskan kandungannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru Akidah Akhlak menggunakan media pembelajaran. Komunikatif dengan siswa di kelas sehingga tidak terkesan monoton dan tidak cenderung membosankan. Guru Akidah Akhlak selalu mengingatkan siswa yang tidak fokus ketika guru sedang menerangkan. Guru Akidah Akhlak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan siswa serta menjelaskan kembali bagi siswa yang kurang paham.

Catatan lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara.

Hari/Tanggal : Kamis / 14 Oktober 2016

Pukul : 12.00 WIB

Lokasi : MIN Yogyakarta 1

Sumber Data : Ibu Sakinah S.Ag

Deskripsi data : informan adalah Guru Akidah Akhlak MIN Yogyakarta 1, pada hari Kamis, tanggal 14 Oktober 2016 pukul 12.00 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sakinah di depan ruang kelas VI pada waktu itu peneliti menanyakan apa pengertian kompetensi sosial guru? Kemudian Ibu Sakinah menjawab : kemampuan dalam bersosial dan berkomunikasi yang berkaitan dengan hubungan sesama, baik individu, kelompok maupun organisasi. data yang didapatkan mengenai pemahaman tentang kompetensi sosial serta penerapan nilai karakter pada siswa dalam lingkup Akidah Akhlak.

Interpretasi:

Kompetensi sosial guru adalah kemampuan dalam bersosial dan berkomunikasi yang berkaitan dengan hubungan sesama, baik individu, kelompok maupun organisasi. Selain itu sebagai seorang guru Akidah Akhlak juga harus mampu berperan aktif di lingkungan masyarakat, karena guru Akidah Akhlak akan menjadi panutan di lingkungan masyarakat dimana bertempat tinggal.

Hubungan Guru Akidah Akhlak dengan Bapak atau Ibu Guru serta siswa kelas V MIN Yogyakarta 1 sangatlah harmonis baik didalam Madrasah maupun diluar Madrasah dan selalu mengikuti segala kegiatan baik yang diadakan Madrasah maupun diadakan luar Madrasah, misalnya kegiatan Madrasah: peringatan 1 muharram, penyantunan, syawallan, dan segala acara PHBI. Sedangkan kegiatan diluar Madrasah seperti: pengajian di lingkungan tempat tinggalnya.

Catatan lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari//Tanggal : Jum'at /7 Oktober 2016

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : MIN Yogyakarta 1

Sumber Data : Arinda

Kelas : V

Deskripsi data : informan adalah salah satu siswa perwakilan dari kelas V MIN Yogyakarta 1, dalam penelitian ini peneliti mengajak informan duduk santai didepan kelas sambil memberikan beberapa pertanyaan singkat tentang bagaimana sikap sosial Ibu Sakinah dan bagaimana cara mengajar Ibu Sakinah? Informan sambil malu-malu dalam menjawab pertanyaan, karena banyak teman-teman yang mengamatinya. Tapi dari hal tersebut peneliti mendapatkan data bahwa Ibu Sakinah dalam mengajarkan materi menyenangkan.

Interpretasi:

Pembelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan oleh guru Akidah Akhlak di sekolah menyenangkan, semua yang materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru Akidah Akhlak mudah untuk dipahami serta guru yang kadang humoris sehingga tidak membosankan. Pelanggaran yang pernah dilakukan hanya pernah terlambat masuk kelas sehingga dicantumkan ke daftar buku nilai point.

Catatan lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/ 7 Oktober 2016

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : MIN Yogyakarta 1

Sumber Data : Latifah

Kelas : V

Deskripsi data : informan adalah salah satu siswa perwakilan dari kelas V MIN Yogyakarta 1, waktu itu peneliti melakukan wawancara di perpustakaan madrasah, informan adalah salah satu siswa yang termasuk pendiem dan tertutup makanyapeneliti memilih lokasi di perpustakaan madrasah, beberapa pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada informan antara lain: apa yang di lakukan oleh Ibu Sakinah sebelum mulai pembelajaran, dan apakah semua siswa mengikuti pelajaran dengan tenang.

Interpretasi:

Sebelum pembelajaran dimulai guru Akidah Akhlak selalu mengucapkan salam terlebih dahulu dan dalam materi pelajaran selalu mengadakan diskusi. Guru selalu menasehati jika ada siswa yang kurang memperhatikan. Pelanggaran yang pernah dilakukan diMadrasahbelum pernah melanggar, karena guru selalu memberikan contoh yang baik kepada siswanya.

Catatan lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at / 7 Oktober 2016

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : MIN Yogyakarta 1

Sumber Data : Bima

Kelas : V

Deskripsi data : informan adalah salah satu siswa perwakilan dari kelas V MIN Yogyakarta 1, waktu itu peneliti melakukan wawancara di perpustakaan madrasah, informan adalah salah satu siswa yang pemberani selain memiliki postur tubuh yang besar informan juga terkenal aktif dalam pembelajarn peneliti melakukan wawancara didalam kelas V.

Interpretasi:

Guru Akidah Akhlak jika datang terlambat selalu memberikan tugas terlebih dahulu, pembelajarannya menyenangkan dan materi yang disampaikan juga mudah untuk dipahami. Selalu berusaha untuk tidak pernah melanggar peraturan Madrasah dan sebagai Ketua Kelas justru harus memberikan contoh yang baik kepada temanteman.

Catatan lapangan IX

Metode pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/ 7 Oktober 2016

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : MIN Yogyakarta 1

Sumber Data : Syifa

Kelas : V

Deskripsi data : Informan adalah salah satu siswa perwakilan dari kelas V MIN Yogyakarta 1, waktu itu peneliti melakukan wawancara di perpustakaan madrasah, informan adalah salah satu siswa yang termasuk pendiem dan tertutup makanya peneliti memilih lokasi di perpustakaan madrasah, beberapa pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada informan antara lain: apa yang dilakukan oleh Ibu Sakinah sebelum mulai pembelajaran, dan apakah semua siswa mengikuti pelajaran dengan tenang.

Interpretasi:

Sebelum pembelajaran dimulai selalu dianjurkan untuk membaca al-Qur'an bersama-sama terlebih dahulu. Bagi siswa yang tidak membawa al-Qur'an akan ditulis namanya kecuali yang berhalangan bagi perempuan. Ketika guru mengajar sangat menyenangkan dan tidak membosankan.

Catatan lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/ 7 Oktober 2016

Pukul : 11.30 WIB

Lokasi : MIN Yogyakarta 1

Sumber Data : Aflah

Kelas : V

Deskripsi data : Informan adalah salah satu siswa perwakilan dari kelas V MIN Yogyakarta 1, waktu itu peneliti melakukan wawancara di perpustakaan madrasah, informan adalah salah satu siswa yang termasuk pendiem dan tertutup makanya peneliti memilih lokasi di perpustakaan madrasah, beberapa pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada informan antara lain: apa yang dilakukan oleh Ibu Sakinah sebelum mulai pembelajaran, dan apakah semua siswa mengikuti pelajaran dengan tenang.

Interpretasi:

Diajar oleh guru Akidah Akhlak sangat menyenangkan, gurunya suka bercanda tetapi materi tetap masuk. Jika pelajaran kurang dapat dipahami guru selalu menjelaskan kembali sampai semuanya paham. Belum pernah melanggar peraturan Madrasah dan pernah mengingatkan kepada teman supaya tidak melanggar peraturan Madrasah.

Catatan lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/ 12Oktober 2016

Pukul : 11.30 WIB

Lokasi : MIN Yogyakarta 1

Sumber Data : Adjel

Kelas : V

Deskripsi data : nforman adalah salah satu siswa perwakilan dari kelas V MIN Yogyakarta 1, waktu itu peneliti melakukan wawancara di perpustakaan madrasah, informan adalah salah satu siswa yang termasuk pendiem dan tertutup makanyapeneliti memilih lokasi di perpustakaan madrasah, beberapa pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada informan antara lain: apa yang di lakukan oleh Ibu Sakinah sebelum mulai pembelajaran, dan apakah semua siswa mengikuti pelajaran dengan tenang.

Interpretasi:

Pembelajaran yang diajarkan oleh guru Akidah Akhlak mudah untuk dimengerti, pembelajaran kadang dilakukan dengan berdiskusi bersama teman-teman. Pelanggaran yang pernah dilakukan di Madrasah tidak mengucapkan salam ketika bertemu guru diluar kelas.

Catatan lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at / 14 Oktober 2016

Pukul : 11.00 WIB

Lokasi : MIN Yogyakarta 1

Sumber Data : Arjuna

Kelas : V

Deskripsi data : Informan adalah salah satu siswa perwakilan dari kelas V MIN Yogyakarta 1, waktu itu peneliti melakukan wawancara di perpustakaan madrasah, informan adalah salah satu siswa yang termasuk pendiem dan tertutup makanya peneliti memilih lokasi di perpustakaan madrasah, beberapa pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada informan antara lain: apa yang dilakukan oleh Ibu Sakinah sebelum mulai pembelajaran, dan apakah semua siswa mengikuti pelajaran dengan tenang.

Interpretasi:

Guru Akidah Akhlak selalu masuk kelas dengan tepat waktu, pembelajaran yang disampaikan mudah dipahami dan menyenangkan. Pernah melanggar peraturan sekolah yaitu memakai sepatu yang berwarna sehingga tidak sesuai dengan aturan dan dikenakan point. Jika ada teman yang melanggar peraturan maka siswa yang lain menegur dan menasehatinya.

A. Sejarah Singkat

Secara historis berdirinya MIN Yogyakarta I tidak dapat lepas dari lembaga pendidikan lain yang dimasa lalu sangat erat hubungannya, sebab jika tidak ada lembaga pendidikan tersebut bisa dimungkinkan bahwa MIN Yogyakarta I ini tidak lahir. Lembaga pendidikan tersebut tidak lain adalah SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) putra, lembaga pendidikan yang berada tepat di sebelah kiri MIN Yogyakarta I yang sekarang dikenal dengan MAN Yogyakarta III

Pada tahun 1950 berdirilah tiga sekolah Departemen Agama di Yogyakarta, yaitu: SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama), SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) putri, dan SGAI putra. Dalam perkembangan pendidikan di lingkungan Departemen Agama, SGHA ini kemudian berubah nama menjadi MAN Yogyakarta I. SGAI putri berubah nama menjadi PGA (Pendidikan Guru Agama) putri dan sekarang menjadi MAN Yogyakarta II sedangkan SGAI putra berubah menjadi PGA putra dan akhirnya berubah lagi menjadi MAN Yogyakarta III.

Sebelum PGA putra, yang pada waktu itu mempunyai masa studi 6 tahun, berubah menjadi PGAN dengan masa studi 3 tahun, MIN Yogyakarta I merupakan SD latihan khusus untuk tempat praktik mengajar bagi siswa PGA putra. SD latihan PGA putra ini didirikan pertama kali pada tahun 1957 menempati gedung SMP Muhammadiyah Wirobrajan III. Sedangkan bagi siswa PGA putri, tempat prakteknya adalah SD latihan putri yang sekarang

dikenal dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri II yang berada di Ngabean Yogyakarta. Keadaan ini berlangsung sampai dengan tahun 1979.

Bersama dengan perubahan PGA 6 tahun menjadi dua lembaga, yaitu MTsN 3 tahun dan PGAN 3 tahun, pada tahun 1979 itu SD latihan putra tersebut berubah menjadi MIN Yogyakarta I. Madrasah ini sampai pada tahun 1992 masih juga digunakan untuk praktek bagi siswa PGAN Yogyakarta. Namun setelah PGAN Yogyakarta beralih fungsi menjadi MAN Yogyakarta III, madrasah ini sudah tidak lagi digunakan untuk praktek mengajar, justru seakan-akan tidak ada lagi hubungannya, meskipun secara historis pernah menjadi asuhan PGAN.

Sejak resmi berdirinya MIN Yogyakarta I sampai sekarang kepemimpinan baru ada 7 periode, adapun periode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1979 sampai 1983 dipimpin oleh Bapak Suprpto.
2. Tahun 1983 sampai 1989 dipimpin oleh Bapak Tukijan Hadi.
3. Tahun 1989 sampai 1997 dipimpin oleh Ibu Supadmi.
4. Tahun 1997 sampai 2000 dipimpin oleh Ibu Hj. Romlah.
5. Tahun 2000 sampai 2002 dipimpin oleh Bapak Wahyudi, S.Pi.
6. Tahun 2002 sampai 2005 dipimpin oleh Bapak Tuyahmin, S.Ag.
7. Tahun 2005 sampai 2011 dipimpin oleh Bapak Riyanto, M.Pd.I.
8. Tahun 2011 sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Sakinah, S.Ag.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I ini didirikan atas dasar Pancasila dan UUD 1945 dan berdasarkan Islam yang bertujuan untuk :

1. Membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, bertanggung jawab, mendirikan, serta mendidik anak yang seutuhnya berlandaskan al quran dan hadist
2. Mewujudkan dan membentuk manusia yang harmonis dalam perkembangannya baik jasmani maupun rohani.
3. Memberi pendidikan yang sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Menanamkan pada diri anak berkemampuan keras dan berani bertanggung jawab.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi MIN Yogyakarta I

(Si UPIK BERLIAN)

Sekolah Islam “UNGGUL PRESTASI, ISLAMI DALAM KEPRIBADIAN
BERWAWASAN LINGKUNGAN”

Misi MIN Yogyakarta I

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
2. Mengembangkan bakat, minat, potensi dan kreativitas siswa
3. Mewujudkan insan yang terampil, cerdas dan berakhlak
4. Kompetitif masuk sekolah / madrasah lanjutan yang berkualitas
5. Mengembangkan dan membiasakan nilai – nilai agama, iman, takwa dan ibadah yaumiyah
6. Menumbuhkan kembangkan perilaku sopan santun, tata karma dan akhlak mulia

7. Bersahabat, menjaga dan melestarikan lingkungan bersih di madrasah dan lingkungan
8. Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan
9. Terlindunginya dan terkelolanya lingkungan dan sumber daya alam (Konservasi).

C. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu perkumpulan atau lembaga sangat penting keberadaannya. Karena dengan adanya struktur organisasi orang akan mudah mengetahui sejumlah personil yang menduduki jabatan tertentu dalam lembaga tersebut, sehingga mudah melaksanakan sistem. Dengan adanya struktur organisasi tersebut pelaksanaan program yang telah direncanakan diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan mekanisme kerjanya dapat diketahui dengan mudah. Adapun struktur organisasi MIN Yogyakarta 1 terlampir pada laporan ini.

2. Tugas dan Tanggungjawab

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing komponen struktur organisasi itu adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah mempunyai tugas:

1. Memimpin seluruh pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, baik administrasi kurikuler maupun administrasi umum.

2. Bertanggungjawab penuh atas terselenggaranya pendidikan dan pengajaran disekolah serta bertanggung jawab penuh baik keluar maupun kedalam.
 3. Membuat rencana atau program sekolah secara menyeluruh, mendelegasikan tanggungjawab tertentu pada masing-masing kegiatan.
 4. Memonitor dan mengkoordinir bagian BP, termasuk di dalamnya terselenggaranya administrasi.
 5. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Bagian Tata Usaha atau Bendahara
1. Menyenggarakan tata usaha sekolah.
 2. Menyenggarakan usaha kepegawaian.
 3. Menyenggarakan urusan rumah tangga sekolah.
 4. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah.
 5. Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- c. Bagian Sarana dan Prasarana
1. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.
 2. Membuat inventaris barang serta menganalisa kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan.
- d. Bagian Kurikulum
1. Membantu mengurus kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Yang termasuk intra kurikuler adalah:

- a. Melakukan pembagian tugas mengajar pada masing-masing guru yang disetujui kepala sekolah.
- b. Membuat jadwal pelajaran.
- c. Menurus kurikulum.
- d. Membuat susunan wali kelas.

Sedangkan yang termasuk kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- a. Kegiatan pramuka.
 - b. Kegiatan kesenian.
 - c. Kegiatan TPA
2. Membantu kegiatan supervisi guru, training guru dan staf lain.
 3. Membantu dalam pengembangan pengajaran termasuk penilaian kegiatan sekolah.
- e. Kep Sie. Ur. Sosial (Humas)
- 1) Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan BP3
 - 2) Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan instansi yang terkait dan lembaga – lembaga keagamaan
 - 3) Mengatur pelaksanaan hubungan dengan masyarakat
 - 4) Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sekolah
 - 5) Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Sekolah.

D. Guru dan Karyawan

1. Guru

Guru merupakan elemen yang terpenting dalam proses belajar dan mengajar, karena gurulah yang mampu dan bisa dekat dengan peserta didik, gurulah yang mampu mengetahui kondisi peserta didik, sehingga pantas kiranya seorang guru dikatakan sebagai agen pembelajaran, dan gurulah sebagai salah satu faktor penentu akan peningkatan kualitas peserta didik. Oleh karena itu, sebuah keharusan untuk dilakukan pembagian tugas bagi para guru untuk memudahkan dalam mendidik peserta didik, saat ini jumlah guru di MIN Yogyakarta I memiliki 15 guru, dengan klasifikasi 11 guru tetap dan 4 guru tidak tetap.

Adapun nama guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I adalah sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 2
Nama Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Guru	NUPTK	Status	NIP	Gol	L/P
1	Sakinah, S.Ag.	6542 7422 64230 0002	PNS	196402101993032001	IV/a	P
2	Dra. Suryati	1251 74446 4530 0003	PNS	196609191667032001	IV/a	P
3	Wartiah, S.Pd.	5552 7536 5530 0013	PNS	197512201999032002	IV/a	P
4	Sulistyaningsih, S.Pd.	7436 7436 4430 0013	PNS	196511042005012001	III/c	P
5	Siti Komariah, S.Pd.	4456 7506 5230 0023	PNS	197211242003122002	III/b	P
6	Erni Rahayu, S.Pd	7856 7506 5130 0002	PNS	197205242003122002	III/b	P
7	Eti Mawarwati, S.Pd	7137 7496 5230 0013	PNS	197108051999032002	III/c	P
8	Supriyanto, S.Ag.	6435 7526 5420 0003	PNS	197411032007101002	III/c	L
9	Sri Wigati Pamilih, S.Pd.	7060 7526 5330 0003	PNS	197407282007102001	III/c	P
10	Umi Sri Lestari, S.Pd.	7661 7516 5230 0012	PNS	19730329200712021	III/c	P
11	Drs. Chibanu Aslam, M.Si.	6053 7386 4020 0003	PNS	196007212006041012	III/b	L
12	Ikhsan Rofiqi, S.Pd.I	-	PNS	197303292007012021	III/b	L
13	Nurhadi, S.Pd	9439 7266 4830 0012	PNS	196801071999032002	III/b	L
14	Sutarja, S.Pd		PNS	197103222003121001	III/c	L
15	Yashinta, S.Pd.I.	-	GTT	-	GTT	P

2. Karyawan

Karyawan merupakan tenaga non kependidikan yang tidak memiliki peran langsung dalam proses pembelajaran, akan tetapi tenaga karyawan ini sangat membantu memperlancar kegiatan di madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan, adapun jumlah karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I berjumlah 4 orang terdiri dari 2 orang pegawai tetap dan 2 orang pegawai honorer.

Di bawah ini tabel nama-nama pegawai tetap dan tidak tetap di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I Tahun 2015/2016:

Tabel 3.

**Nama pegawai atau karyawan MIN Yogyakarta I
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama	Gol	Tugas
1.	Purwanti	III/b	Bendahara madrasah
2.	Komaru Zaman	III/b	Tata usaha
3.	Irwan	-	Pustakawan
4.	Suratman	-	Penjaga madrasah
5.	Sudarmanto	-	Kebersihan madrasah

E. Peserta Didik

Siswa atau yang saat ini dibahasakan oleh Undang Undang disebut peserta didik, merupakan subjek sekaligus obyek pendidikan memiliki peran penting dalam dinamika madrasah, siswa juga menjadi unsur primer dalam

pendidikan. Oleh karena itu, segala aktifitas yang ada di madrasah secara mutlak diorientasikan untuk penanaman nilai dan pengembangan peserta didik untuk menghadapi kehidupan di hari depan.

Di bawah ini, akan kami deskripsikan kondisi peserta didik di Madrasah Ibtidiyah Yogyakarta I secara kuantitatif dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.
Jumlah Siswa MIN Yogyakarta I
Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I A	17	13	30
I B	16	13	29
II A	12	14	26
II B	11	16	27
III A	12	13	25
III B	12	13	25
IV A	10	7	17
IV B	9	8	17
V A	8	8	16
V B	8	8	16
VI A	14	14	28
VI B	15	14	29
Jumlah	144	141	285

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa MIN Yogyakarta I tahun ajaran 2015/2016 adalah 286 siswa. Tiap-tiap ruang kelas dihuni antara 15-34 siswa. Jumlah ini sudah lebih dari standar minimal siswa dalam satu

kelas yaitu 16 siswa. Jumlah ini cukup baik bagi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif, sebab siswa tidak terlalu banyak juga tidak terlalu sedikit, sehingga guru bisa mengontrol siswa dengan baik dan mudah dari pada kelas jumlah siswa yang terlalu banyak.

Seluruh siswa tersebut, selain mengikuti kegiatan belajar yang telah terjadwal sebagai pelajaran yang wajib diikuti sebagai siswa MIN Yogyakarta I mereka juga bisa mengikuti kegiatan yang diadakan diluar jam pelajaran. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Pramuka

Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa-siswi MIN Yogyakarta I mulai dari kelas III sampai V, yang dilaksanakan pada hari Kamis pukul 12.30 WIB hingga pukul 13.30 WIB. Untuk kelas I dan VI tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ini, dikarenakan kelas I masih terlalu dini, dan kelas VI sudah difokuskan untuk mengikuti les mata pelajaran.

2. Hadroh

Kegiatan ini diadakan setelah proses pembelajaran usai, yaitu pada hari Sabtu jam 12.00 WIB dengan diikuti oleh siswa-siswi MIN Yogyakarta I yang berminat. Siswa yang mengikuti kegiatan ini diperbolehkan dari kelas I sampai VI, akan tetapi kegiatan ini banyak diikuti siswa kelas III sampai dengan siswa kelas VI.

3. Qosidah

Kegiatan ini diadakan setelah jam pembelajaran usai, yaitu pada hari Rabu jam 13.30 WIB dengan diikuti oleh siswa-siswi MIN Yogyakarta I yang berminat. Kegiatan ini tidak dibatasi dari kelas manapun, artinya semua kelas baik kelas I ataupun kelas VI boleh mengikuti kegiatan ini.

F. Sarana dan Prasarana

Fasilitas merupakan segala macam peralatan yang dapat digunakan sebagai penunjang terlaksananya proses belajar mengajar dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Fasilitas-fasilitas itu bisa berupa perlengkapan gedung, mebel, administrasi, maupun fasilitas-fasilitas yang langsung berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, fasilitas merupakan faktor penting didalam penyelenggaraan proses pendidikan dan pengajaran.

Dengan demikian, fasilitas yang dimiliki suatu sekolah akan sangat membantu dalam penentuan kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Namun sebaliknya, apabila fasilitas dan saran pendidikan dan pengajaran itu kurang, maka hal ini akan dapat menjadi penghambat atau kendala bagi maju dan berkembangnya lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Adapun fasilitas yang dimiliki MIN Yogyakarta I meliputi fasilitas gedung sebagai tempat belajar yang tersedia dengan baik, karena disamping telah tersedia ruang kelas yang cukup untuk pembelajaran, dilengkapi pula dengan ruang lain seperti ruang perpustakaan, ruang kepala madrasah, ruang guru dan lain sebagainya.

1. Ruang Kelas

Tabel 5.
Ruang kelas MIN Yogyakarta I
Tahun Pelajaran 2015/2016

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas
Baik	12
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
Total	12

2. Perpustakaan

a Koleksi Buku

Tabel 6.
Koleksi Buku MIN Yogyakarta I
Tahun Pelajaran 2015/2016

Jenis Buku	Jumlah Buku
Buku Fiksi/cerita	603
Kitab suci dan buku keagamaan	394
Majalah, Novel dan Komik	28
Total	1025

- b Luas :10 m²
- c Rata-rata Jumlah Penunjang Perpustakaan :450 siswa/bulan
- d Rata-rata Jumlah Buku yang Dipinjam :250 buku/bulan

3. WC dan Kamar Mandi

Tabel 7.
WC dan Kamar Mandi MIN Yogyakarta I
Tahun Pelajaran 2015/2016

Peruntukan	Keberadaan		Luas (m ²)	Jumlah	Kondisi	
	Ada	Tidak			Baik	Tidak Baik
Kepala Sekolah/Madrasah/Guru/Karyawan Laki-laki	√	-	4	1	√	-
Kepala Sekolah/Madrasah/Guru/Karyawan Perempuan	√	-	4	1	√	-
Siswa Laki-laki	√	-	4	1	√	-
Siswa Perempuan	√	-	4	1	√	-

4. Prasarana

Tabel 8.
Prasarana MIN Yogyakarta I
Tahun Pelajaran 2015/2016

Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Instalasi Air	√	-	√	-
Jaringan Listrik	√	-	√	-
Jaringan Telepon	√	-	√	-
Internet	√	-	√	-
Akses Jalan	√	-	√	-



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

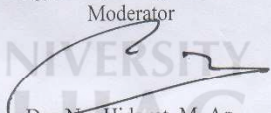
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Asyaefudin Zuhri
Nomor Induk : 12480011
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : "KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V MIN
YOGYAKARTA 1"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 31 Agustus 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 31 Agustus 2016
Moderator

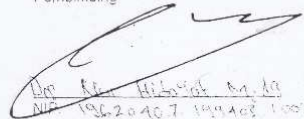

Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ayaetudin Zuhdi
 Nomor Induk : 12480611
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2015/2016
 Judul Skripsi : "KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V MIN YOGYAKARTA I"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26/9/16	1	Perbaikan Judul Skripsi	
2	17/10/16	2	Perbaikan Tata letak Penulisan	
3	24/10/16	3	Revisi BAB I	
4	1/11/16	4	Revisi BAB II	
5	7/11/16	5	Revisi BAB III	
6	12/11/16	6	Revisi Penulisan	
7	14/11/16	7	Revisi BAB IV	
8	19/11/16	8	Melengkapi Lampiran	
9	21/11/16	9	ACC Munasabah	

Yogyakarta, 26 September 2016
 Pembimbing


 Dr. H. Hidayat M. A.
 NIP. 19620407 199403 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
Jalan Magelang Km. 4 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284
Telepon (0274) 557464

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-191/Mi.12.01/KP.00/11/2016

Assalamu`alaikum, Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : SAKINAH, S.Ag
NIP : 196402101993032001
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta I

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : ASYAEFUDIN ZUHRI
NIM : 12480011
Semester : IX (sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul **"KOMPETENSI SOSIAL GURU AKIDAH AKHLAK DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V MIN YOGYAKARTA 1"** menggunakan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi Mulai tanggal 01Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Sleman, 18 November 2016

Kepala Madrasah.

SAKINAH

NIP. 196402101993032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ASYAEFUDIN ZUHRI
NIM : 12480011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Sebagai

Peserta OPAAK 2012

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Halid
Abdul Halid
NIP: 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengertahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Deman Ekskutf Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Halid
Abdul Halid
Presiden Mahasiswa

Rond Masukuri
Rond Masukuri
Ketua Panitia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : ASYAEFUDIN ZUHRI
NIM : 12480011
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Drs. Nur Hidayat, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 93,00 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : ASYAEFUDIN ZUHRI
NIM : 12480011
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MI N Yogyakarta I Mlati Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Istiningsih, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **98.74 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.7.8/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Asyaefudin Zuhri :

تاريخ الميلاد : ٥ فبراير ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ نوفمبر ٢٠١٦، وحصل
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

١٧ نوفمبر ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.4.39/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Asyaefudin Zuhri**
Date of Birth : **February 05, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **October 28, 2016** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	44
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 28, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





SERTIFIKAT

Nomor: 00140 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

SAIFUDIN ZUHRI



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



M. Kurodi
NIP. 1142 0088

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Asyaefudin Zuhri
NIM : 12480011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 5 September 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Asyaefudin Zuhri

Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 05Februari 1994

Alamat : Kelurahan Purana, Kec/Kab. Bantar Bolang,
Pemalang

No Telp : 087736905080

Nama Ayah : Mansur S.

Nama Ibu : Turiyah

Riwayat Pendidikan : SD N 01 Pedagung.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012 sampai sekarang

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Asyaefudin Zuhri

12480011